

Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Pener Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal

Novrinanti Nugrahaeni

Universitas Pancasakti Tegal

Wahyu Jati Kususma

Universitas Pancasakti Tegal

Wahyono

Universitas Pancasakti Tegal

Email : nugrahaeninn123@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : Pengaruh pendidikan orangtua di Desa Pener, mengetahui tingkat pendidikan anak di Desa Pener, mengetahui pengaruh pendidikan orangtua terhadap tingkat pendidikan anak di desa pener kecamatan pangkah kabupaten tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa pener populasi 9.208. Dari data tersebut ada 2124 kepala keluarga yang masih mempunyai anak usia sekolah dari umur 6 – 18 tahun atau yang bersekolah SD, SMP dan SMA, sampel diambil 10% dengan menggunakan rumus Slovin dari 2124 kepala keluarga menjadi 96 sampel orangtua dan anak. Hasil Penelitian : 1.) Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari seluruh indikator variabel pengaruh pendidikan orangtua ada empat indikator yang berada pada kategori kurang baik, sedangkan tiga indikator yang lainnya berada pada kategori baik. 2.) Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari seluruh indikator variabel tingkat pendidikan anak ada tiga indikator yang berada pada kategori cukup baik, sedangkan lima indikator yang lainnya berada pada kategori baik. 3.) Pengaruh pendidikan orangtua berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan anak. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis regresi menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.} < 0,05$ artinya hipotesis nolnya ditolak. Saran Orangtua di sarankan untuk selalu memperhatikan anak, menyediakan waktu untuk anak, memenuhi

Kata Kunci : Pengaruh Pendidikan Orangtua, Tingkat Pendidikan Anak

Abstract

The purpose of this study was to determine: The influence of parental education in Pener Village, knowing the level of education of children in Pener Village, knowing the effect of the influence of parental education on the level of education of children in pener village, pangkah sub-district, tegal district. This research uses a quantitative approach. The population in this research is the community of Pener village population of 9,208. From this data there are 2124 heads of families who still have school-age children from the age of 6 - 18 years or who attend elementary, junior high and high school, a sample of 10% was taken using the Slovin formula from 2124 heads of families to 96 samples of parents and children. Research Results: 1.) Based on the results of the study it can be seen from all indicators of the variable influence of parental education there are four indicators that are in the poor category, while the other three indicators are in the good category. 2.) Based on the results of the study, it can be seen from all indicators of the variable level of children's education, there are three indicators that are in the good enough category, while the other five indicators are in the good category. 3.) The effect of parental education has a significant effect on the level of children's education. This is evidenced based on the calculation of regression analysis using SPSS shows that the $\text{sig.} < 0.05$ value means that the null hypothesis is rejected.

Keywords: : Influence of Parental Education, Children's Education Level

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan oleh manusia. Ini dikarenakan pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai makhluk yang berkembang. Pendidikan dijadikan sebagai pembentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang paling baik, yakni dalam menciptakan kecerdasan agar manusia dapat terus melangsungkan hidupnya. Selain itu pendidikan juga merupakan hal mendasar yang menunjang tercapainya tujuan hidup dan kemajuan kehidupan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah.

Hal tersebut dapat dilihat pada pencapaian prestasi belajar anak. Prestasi belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam (internal) maupun luar (eksternal) individu. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor kesehatan, minat, maupun bakat anak. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Soejono (1978:10), anak dalam pendangannya adalah karunia tuhan kepada manusia yang karenanya, harus dirawat, dipelihara, dan di didik dengan haik, tidak dengan kekerasan dan pukulan. Pendapat tersebut merupakan proses atas perlakuan keras dan kasar terhadap anak dalam kegiatan pendidikan di zamannya. Tujuan pendidikan di haruskan kepada tercapainya ilmu pengetahuan, tercapainya akhlak, tercapainya kesalehan dan ketakwaan. Oleh karena itu, anak menjadi hal terpenting yang harus di perhatikan oleh keluarga. Keluarga adalah sekumpulan orang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling mempertahankan, dan saling menyerahkan diri. Keluarga merupakan salah satu faktor pemting yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak. Dalam kehidupannya anak perlu mendapatkan perhatian khusus dari keluarganya, terutama adalah orang tua.

Menurut tafsir (1996:8) sebagaimana dikutip oleh hidayat (2013:94), bahwa orang tua adalah pendidikan utama dan pertama dalam hal menanamkan keimanan bagi anaknya. Orang tua baik ayah maupun ibu merupakan orang pertama yang menerima anak lahir di dunia. Orang tua menjadi hal yang terpenting dalam membawa anak untuk menjadi seorang individu yang baik. Setiap orang tua pasti mempunyai keinginan dan tujuan bagi masa depan anaknya. Dalam hal ini orang tua harus berperan serta untuk mencapai tersebut.

Pengaruh orang tua dalam mendidik anak adalah kunci keberhasilan orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Anak cenderung meniru setiap hal yang dilihat dari orang tuanya. Anak mengikuti perintah dari yang di ajarkan oleh orang tuanya. Orang tua juga memainkan peran dalam peningkatan pembelajaran anak di sekolah. Orang tua tidak hanya bertugas untuk membiayai pendidikan anak, namun juga harus berperan serta dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar anak di sekolah. Di luar pembelajarannya di sekolah, ketika di rumah anak membutuhkan peran orang tua untuk memberikan motivasi belajar bagi anaknya. Dalam hal ini orang tua harus berperan aktif.

Orang tua selain berperan dalam pendidikan anak, juga memiliki tanggung jawab untuk menghidupi anggota keluarganya. Ayah sebagai kepala rumah tangga bertugas menafkahi anak dan istrinya. Sehingga ayah cenderung lebih membebankan tanggung jawab terhadap pendidikan anak kepada istrinya. Namun hal tersebut seharusnya menjadi tanggung jawab keduanya. Kesibukan orang tua dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya akan mengurangi peran serta dalam proses pendidikan anak. Dalam hal ini orang tua rela melakukan pekerjaan apapun salah satunya adalah bekerja sebagai kuli bongkar muat material dan supir truk material.

Kebutuhan yang terus mendesak menjadikan seseorang rela bekerja apapun. Kurangnya perluasan lapangan kerja formal di kota-kota besar, mendorong seseorang lebih memilih menjadi buruh tani dan buruh bangunan.

Masyarakat Desa Pener Kecamatan pangkah Kabupaten Tegal tahun 2020 dengan jumlah populasi 9.208. Dari data tersebut ada 2124 kepala keluarga yang masih mempunyai anak usia sekolah dari umur 6 – 18 tahun atau yang bersekolah SD, SMP dan SMA.

Masyarakat di Desa Pener sebagian besar mata pencarian sebagai buruh tani dan buruh bangunan. Kehidupan mereka selalu diungkapkan dengan latar belakang kurang baik dari sudut pandang pencaharian. Namun jika dilihat dari pendidikan anak di Desa Pener masih kurang. Hal ini disebabkan karena budaya yang masih berkembang di masyarakat tentang sekolah bukanlah sesuatu yang menjanjikan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik jika bersekolah tapi dengan mereka ikut bekerja, mereka bisa mendapatkan uang yang biasanya dipergunakan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Adapun orang tua yang memiliki uang cukup banyak namun anaknya tidak mau bersekolah.

Kurangnya pengaruh orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak dapat di sebabkan oleh banyak hal, diantaranya karena pendidikan orang tua tersebut. Dengan kondisi tersebut para orang tua belum memahami dan mengerti akan pentingnya pendidikan. Artinya dengan kondisi yang seperti itu banyak orang tua yang kurang memotivasi anaknya untuk merasakan pendidikan karena prinsip yang masih melekat

di pikiran mereka bahwa sekolah bukanlah sesuatu yang menjanjikan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak atau bisa hidup lebih baik.

Hal ini terjadi karena pengaruh orang tua mengenai pendidikan anak masih sangat minim. Berbicara mengenai pengaruh berarti ada tindakan yang aktif dari para orang tua. Dengan demikian orang tua yang sadar akan pentingnya pendidikan formal anak pasti akan terus berusaha untuk meyekolahkan anaknya sampai kejenjang yang lebih tinggi dan bisa berperan aktif dalam meraih cita-cita yang diinginkan anaknya. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Orang tua terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Pener Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal”.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasil (Arikunto, 2005). Jadi disini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena sesuai dengan penelitian yaitu mengukur pengaruh pendidikan orang tua terhadap pendidikan anak.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian Korelasi. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian korelasi adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.

Populasi Penelitian

Masyarakat Desa Pener Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal tahun 2020 dengan jumlah populasi 9.208. Dari data tersebut ada 2124 kepala keluarga yang masih mempunyai anak usia sekolah dari umur 6 – 18 tahun atau yang bersekolah SD, SMP dan SMA.

Sampel Penelitian

Penelitian menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam Mustafa (2010:90) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e=10\%$ adalah sebagai berikut :

Rumus

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%.

Sampel orangtua dan anak

(usia sekolah)

N

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\ &= \frac{2124}{1 + 2124 \times (0,1 \times 0,1)} \\ &= \frac{2124}{1 + 2124 \times (0,01)} \\ &= \frac{2124}{1 + 21,24} \\ &= \frac{2124}{22,24} \\ &= 95,50 \\ &= 96 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Jadi besar sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu 96 responden yang diperoleh dari perhitungan besar sampel emnggunakan rumus Slovin (Umar, 2011:77-78).

Teknik Sampling

Penelitian ini akan menggunakan sampel sejumlah 10% dari jumlah populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 2124, Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 96 responden.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2012:333). Teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul adalah statistic deskriptif.

Teknik analisis data digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar maka diperlukan metode analisis data yang valid untuk menguji hipotesis yang berbunyi pengaruh pendidikan orangtua terhadap pendidikan anak didesa pener kecamatan pangkah kabupaten tegal.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh pendidikan orangtua terhadap tingkat pendidikan anak sebesar 14,7%. Sedangkan Koefisien korelasi antara pengaruh pendidikan orangtua dengan tingkat pendidikan anak sebesar 0,383 menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan orangtua memiliki pengaruh kuat dengan pengaruh tingkat pendidikan anak. Selanjutnya, pada tabel “ *Coefficients* ” di ketahui bahwa skor koefisien regresi variabel pengaruh pendidikan orangtua (X) terhadap tingkat pendidikan anak (Y) sebesar 0,379 dengan konstanta sebesar 129,189. Maka persamaan regresi terbentuk :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 129,189 + 0,379X$$

Hal tersebut menunjukkan apabila pengaruh pendidikan orangtua tidak memiliki point/skor, maka tingkat pendidikan anak memiliki skor 129,189. Selanjutnya, apabila pengaruh pendidikan orangtua di tambah 1 point/skor, maka tingkat pendidikan anak akan bertambah sebesar 0,379. Dengan kata lain semakin baik pengaruh pendidikan orangtua maka tingkat pendidikan anak akan meningkat.

Koefisien regresi variabel pengaruh pendidikan orangtua (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendidikan anak. Hal tersebut menunjukkan skor probabilitas Sig.ti = 0,000 yang lebih kecil dari skor α 0,05. Dengan demikian maka H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengaruh pendidikan orangtua terhadap tingkat pendidikan anak diterima.

Pengaruh Pendidikan Orangtua

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator kewajiban orangtua diperoleh skor rata-rata sebesar 0,40 dengan skor tingkat capaian responden 63,625%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukan rata-rata pada indikator pertama dari variabel pengaruh pendidikan orangtua di desa pener kecamatan pangkah kabupaten tegal sudah baik.

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator hak orangtua diperoleh skor rata-rata sebesar 0,37 dengan skor tingkat capaian responden 65,9%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator kedua dari variabel pengaruh pendidikan orangtua di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah baik.

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator cita-cita diperoleh skor rata-rata sebesar 0,41 dengan skor tingkat capaian responden 57,375%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator ketiga dari variabel pengaruh pendidikan orangtua di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah cukup baik.

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator kondisi anak diperoleh skor rata-rata sebesar 0,41 dengan skor tingkat capaian responden 58,75%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator keempat dari variabel pengaruh pendidikan orangtua di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah cukup baik.

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator kondisi lingkungan diperoleh skor rata-rata sebesar 0,36 dengan skor tingkat capaian responden 66,25%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator kelima dari variabel pengaruh pendidikan orangtua di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah baik.

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator adanya keniatan untuk berhasil diperoleh skor rata-rata sebesar 0,39 dengan skor tingkat capaian responden 60,5%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator keenam dari variabel pengaruh pendidikan orangtua di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah baik.

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator adanya dorongan untuk belajar diperoleh skor rata-rata sebesar 0,43 dengan skor tingkat capaian responden 55,5%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator ketujuh dari variabel pengaruh pendidikan orangtua di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah cukup baik.

Tingkat Pendidikan Anak

Dari skor data penelitian mengenai indikator Cita-cita diperoleh skor rata-rata sebesar 0,37 dengan skor tingkat capaian responden 64,5%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator pertama dari variabel tingkat pendidikan anak di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah baik.

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator kondisi anak diperoleh skor rata-rata sebesar 0,40 dengan skor tingkat capaian responden 59,65%. Skor rata-

rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator kedua dari variabel tingkat pendidikan anak di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah cukup baik.

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator kondisi lingkungan diperoleh skor rata-rata sebesar 0,39 dengan skor tingkat capaian responden 61,65%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator ketiga dari variabel tingkat pendidikan anak di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah baik.

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator adanya keinginan untuk berhasil diperoleh skor rata-rata sebesar 0,31 dengan skor tingkat capaian responden 76%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator keempat dari variabel tingkat pendidikan anak di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah baik.

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator adanya dorongan dalam belajar diperoleh skor rata-rata sebesar 0,40 dengan skor tingkat capaian responden 59,75%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator kelima dari variabel tingkat pendidikan anak di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah cukup baik.

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator lingkungan yang memadai diperoleh skor rata-rata sebesar 0,43 dengan skor tingkat capaian responden 56%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator keenam dari variabel tingkat pendidikan anak di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah cukup baik.

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator kewajiban orangtua diperoleh skor rata-rata sebesar 0,36 dengan skor tingkat capaian responden 66,1%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator ketujuh dari variabel tingkat pendidikan anak di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah baik.

Berdasarkan skor data penelitian mengenai indikator hak orangtua diperoleh skor rata-rata sebesar 0,32 dengan skor tingkat capaian responden 74,95%. Skor rata-rata total dan angka tingkat pencapaian ini menunjukkan rata-rata pada indikator ketujuh dari variabel tingkat pendidikan anak di desa pener kecamatan pangkah pangkah kabupaten tegal sudah baik.

Pengaruh Tingkat Pengaruh Pendidikan Orangtua terhadap Tingkat Pendidikan Anak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	129,189	8,978		14,389	,000
PENGARUH PENDIDIKAN ORANGTUA	,379	,094	,383	4,026	,000

a. Dependent Variable: TINGKAT PENDIDIKAN ANAK

Koefisien regresi variabel pengaruh pendidikan orangtua (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendidikan anak. Hal tersebut dibuktikan dengan skor probabilitas $Sig.t_i = 0,000$ yang lebih kecil dari skor $\alpha 0,0$. Dengan demikian maka H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengaruh pendidikan orangtua terhadap tingkat pendidikan anak.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat dari seluruh indikator variabel pengaruh pendidikan orangtua yaitu indikator cita-cita, kondisi anak, adanya keniatan untuk berhasil dan adanya dorongan dalam belajar kategori cukup baik sedangkan indikator kewajiban orangtua, hak orangtua dan kondisi lingkungan kategori baik, maka dapat disimpulkan pengaruh pendidikan orangtua di desa pener kecamatan pangkah kabupaten tegal termasuk dalam kategori kurang baik.

2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat dari seluruh indikator variabel tingkat pendidikan anak yaitu indikator kondisi anak, adanya dorongan dalam belajar dan lingkungan yang memadai kategori cukup baik sedangkan indikator cita-cita, kondisi lingkungan, adanya keinginan berhasil, kewajiban orangtua, dan hak orangtua kategori baik, maka dapat disimpulkan tingkat pendidikan anak di desa pener kecamatan pangkah kabupaten tegal termasuk dalam kategori baik.

Saran

1. Orangtua disarankan untuk selalu memperhatikan anak, menyediakan waktu untuk anak, memenuhi kebutuhan anak, membantu dan menemani anak dalam belajar di rumah.

2. Anak disarankan agar bisa belajar dengan baik dan belajar setiap hari di rumah agar prestasi di sekolah meningkat walaupun orangtuanya tidak mendampingi saat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, H. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka. 2005)
- Drs. B. Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Drs. H. Abu Ahmadi dan Dra. Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Maftukhah. 2007. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP n 1 Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2006/2007*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran” skripsi tahun 2009
- Peter Salim, dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 1991
- Prof. DR. Sugioyono. 2017. *Metode Penelitian pendidikan*. Alfabet, Bandung
- Siregar, N.S.S. *Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak, Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, (Jakarta : Grafindo, 2013)
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suryabrata dalam Supranoto . *Psikologi Kepribadian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008)
- Tamrin Nasution & Nurhajilah Nasution, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985), via Siti Nur azizah, Hubungan Antara Madyo
- Umar Tirtarahardja, La Sulo. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

Tap MPR No.II/MPR/1998 tentang GBHN, tentang pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam rumah tangga, sekolah dan masyarakat.

Undang-undang No.47 tahun 2008 tentang Program Wajib Belajar 9 Tahun
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.80 Tahun 2013 tentang Program Wajib Belajar 12 Tahun atau Pendidikan Menengah Universal (PMU)., 20 februari 2021